

KEMAMPUAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG, KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS, DAN PEMANFAATAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

TRADING COMPANY ACCOUNTING SKILLS, ENGLISH SKILLS AND UTILIZATION FACILITIES TOWARD LEARNING OUTCOMES OF ACCOUNTING COMPUTER

Oleh:

Ratna Dewi Ayu Sartika

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya
ratnasartika16080304029@mhs.unesa.ac.id

Eko Wahjudi

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya
ekowahjudi@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian yakni membuktikan adanya pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan dagang, kemampuan bahasa inggris dan pemanfaatan fasilitas secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian ini menggunakan aplikasi MYOB yang diterapkan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah kelas XII AKL di SMK Negeri 10 Surabaya sejumlah 102 siswa sebagai responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kuesioner dan dokumentasi dipergunakan dalam pengumpulan data. Perolehan uji F menunjukkan F_{hitung} (9,142) dan nilai signifikansi (0.000) sehingga diartikan kemampuan akuntansi perusahaan dagang, kemampuan bahasa inggris dan pemanfaatan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi perusahaan dagang. Perolehan uji t membuktikan 1) kemampuan akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi perusahaan dagang; 2) kemampuan bahasa inggris berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi perusahaan dagang; dan 3) pemanfaatan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi perusahaan dagang.

Kata Kunci: Akuntansi Perusahaan dagang, Bahasa Inggris, Pemanfaatan Fasilitas.

Abstract

The research objective is to prove the impact of trading company accounting capabilities, English skills and utilization facilities simultaneously and partially toward learning outcomes of accounting computer. This study used the MYOB application which was applied to the trading computer accounting subjects. This type of research was quantitative research. The research sample was class XII AKL at SMK Negeri 10 Surabaya with 102 students as respondents and used purposive sampling as a sampling technique. Questionnaires and documentation are used in data collection. The acquisition of the F test proves F_{count} is 9,142 and significance value is 0,000 so that the accounting capabilities of a trading company, english skills and utilization facilities simultaneously affect the learning outcomes of a trading company accounting computer. The acquisition of t test proves that 1)

the company's accounting skills has a positive and significant effect on the learning outcomes of computer accounting firms; 2) english skills has a positive and significant effect on the learning outcomes of trading computer accounting companies; and 3) utilization facilities have a positive and significant effect on the learning outcomes of computer accounting firms.

Keywords: *Company Accounting Skills, English Skills, Utilization Facilities.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu program yang tersusun dengan tujuan mengembangkan mutu dan meningkatkan kualitas suatu bangsa yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan. Pendidikan diaplikasikan dengan menciptakan peserta didik yang dibekali keterampilan khusus dan kompetensi yang bertujuan sebagai peningkatan mutu suatu bangsa. Kompetensi dan keterampilan peserta didik dapat dibentuk melalui pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pengajaran yang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah. Serupa dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan pendidikan nasional dalam meningkatkan kecerdasan suatu bangsa berfungsi sebagai pengembangan kompetensi dan budi pekerti demi kemajuan bangsa yang bermartabat, bertujuan menumbuhkan potensi peserta didik supaya menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Perkembangan pendidikan memberikan peran penting pada pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum pendidikan yang berorientasi pada siswa disebut Kurikulum 2013 atau K13. Menurut Shafa (2014) pada kurikulum 2013 lebih menekankan pendidikan moral, pendekatan saintific dan penilaian konsep yang lebih detail dengan menilai proses. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 menitikberatkan pada 4 aspek dalam materi pembelajaran yaitu tingkah laku, keterampilan, wawasan dan budi pekerti. Berdasarkan aspek tersebut, peserta didik hendaknya tidak sekedar mengerti dan menguasai ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga harus mempunyai keterampilan pada bidang tertentu sebagai bekal di masa akan datang yang dapat dibangun melalui pemanfaatan kemajuan teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah jenis teknologi yang dipakai untuk mendapatkan, mengorganisasikan, mengolah, mengoperasikan dan menyimpan data oleh pengguna sebagai penghasil data atau informasi yang tepat dan relevan (Uno & Lamatenggo, 2014). Informasi yang dimaksud berupa data yang ditampung menggunakan komputer. Tenaga manusia telah berhasil dialihfungsikan oleh adanya kinerja teknologi komputer dengan percepatan dan pembesaran yang luar biasa. Realitanya dalam dunia perekonomian sudah banyak beralih menggunakan teknologi komputer yang dinilai lebih praktis dan akurat untuk melakukan pencatatan transaksi dan pembukuan. Begitu pula dengan pendidikan formal yang dituntut untuk menerapkan teknologi komputer dalam proses pembelajarannya berdasarkan yang telah diatur dalam kurikulum.

Salah satu pendidikan formal yang mengembangkan komputer sebagai diklat ilmu pengetahuan dan keterampilan yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keahlian bisnis dan manajemen merupakan salah satu bidang program keahlian yang disediakan di Sekolah Menengah Kejuruan. Menurut Permendikbud RI No. 70 Tahun 2013 yang menegaskan dalam kurikulum 2013, bahwa komputer akuntansi merupakan mata diklat produktif akuntansi berbasis komputer dengan memanfaatkan suatu aplikasi dan wajib ditempuh oleh seluruh siswa program keahlian akuntansi. Materi yang diajarkan terdiri atas perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Aplikasi yang diterapkan yakni aplikasi MYOB.

MYOB (*Mind Your Own Business*) ialah sebuah program software yang berguna bagi pengguna untuk membuat laporan keuangan berbantuan sistem komputer secara cepat, tepat

dan akurat (Fajarwati, 2018). MYOB berfungsi sebagai *software* akuntansi yang dapat membantu bagian keuangan untuk membuat daftar akun, mengelola bank, pengaturan (*setup*), *list* pelanggan, *list* pemasok, *list* produk sampai laporan keuangan serta menyimpan lebih dari 150 jenis laporan keuangan secara otomatis dan detail (Ranti, 2010). Kesimpulannya MYOB *Accounting* yaitu program *software* akuntansi berbasis komputer untuk mengerjakan siklus akuntansi sekaligus penghasil laporan keuangan secara cepat, tepat dan akurat.

Tujuan dari penggunaan program MYOB pada pembelajaran komputer akuntansi yaitu sebagai bekal keterampilan dan keahlian peserta didik yang ingin bekerja pada bidang staf akuntansi, administrasi, kasir, dan sebagainya (Erwanto, 2009). Selain itu juga bertujuan untuk menciptakan adanya perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang dikarenakan pada saat proses pembelajarannya siswa harus menguasai sejumlah materi sebagaimana diketahui melalui hasil belajar.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap pencapaian hasil belajar siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, 2016). Hasil belajar yang dimaksud yakni pencapaian belajar dalam menguasai mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) peserta didik. Pencapaian belajar komputer akuntansi (MYOB) yang tinggi berarti peserta didik telah berhasil dalam mencapai proses belajarnya, sedangkan pencapaian komputer akuntansi (MYOB) yang rendah berarti peserta didik kurang maksimal dalam mencapai proses belajarnya. Pencapaian proses pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) yang baik merupakan output yang diinginkan karena akan mendukung dan memberi pengaruh peserta didik untuk melakukan transaksi keuangan secara terkomputerisasi untuk menghasilkan laporan keuangan secara tepat dan akurat.

Hasil survei pada saat studi pendahuluan dengan guru mata diklat komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang kelas XI program keahlian AKL di SMK Negeri 10 Surabaya mengatakan bahwa hasil belajar siswa dikatakan baik apabila minimal siswa yang tuntas mencapai 80% dari Kriteria Ketuntasan Klasikal (Mulyasa, 2017) sedangkan KKM yang ditentukan oleh sekolah sebesar 75. Fakta dilapangan menyatakan presentase siswa yang tuntas belum mencapai Kriteria Ketuntasan Klasikal sebesar 80%. Hal ini dapat dilihat dari Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap mata diklat komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang siswa kelas XI AKL SMK Negeri 10 Surabaya tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 1. Hasil Belajar Komputer Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI AKL SMK Negeri 10 Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Kelas			Jumlah Siswa	(%)
	XI AKL 1	XI AKL 2	XI AKL 3		
Tidak Tuntas	12	13	15	40	39,21
Tuntas	22	19	21	62	60,79
Jumlah Siswa	34	32	36	102	100

Sumber: SMK Negeri 10 Surabaya

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa siswa yang telah tuntas mencapai nilai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum hanya sebesar 60,79%. Oleh karena itu belum terdapat 80% dari keseluruhan siswa kelas XI AKL yang mencapai nilai KKM sebesar 75.

Permasalahan yang timbul menunjukkan adanya faktor-faktor yang perlu diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang. Peserta didik yang belum mampu menguasai materi yang dipersyaratkan untuk dipelajarinya akan cenderung mengalami tingkat kesulitan yang tinggi (Rifa'i & Anni, 2011). Pendapat tersebut selaras dengan Ahmadi & Supriyono (2014) yang mengatakan faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar yaitu perolehan belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Pendapat lain mengemukakan faktor internal dan eksternal berpengaruh pada hasil belajar.

Faktor internal adalah faktor yang terdiri atas kesehatan, keahlian, hasrat dan motivasi diri. Faktor eksternal adalah faktor yang terdiri atas metode mengajar, kurikulum dan fasilitas (Slameto, 2013). Berdasarkan pendapat para ahli diatas, ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar secara tidak langsung berpengaruh pada pemahaman, penguasaan, dan kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya mengenai mata pelajaran yang bersangkutan serta adanya faktor internal dan eksternal yang mendukungnya. Dengan demikian secara tidak langsung kemampuan akuntansi perusahaan dagang, kemampuan bahasa inggris dan pemanfaatan fasilitas komputer berpengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang.

Kemampuan akuntansi perusahaan dagang adalah penguasaan pada pembelajaran pengantar akuntansi sebagai dasar memahami akuntansi perusahaan dagang. Penguasaan dasar tersebut digunakan untuk menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang secara manual yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga laporan keuangan perusahaan dagang. Pengetahuan tersebut didapatkan siswa saat menempuh mata pelajaran akuntansi dasar di kelas X dimana salah satu materi yang diajarkan yakni akuntansi perusahaan dagang.

Kemampuan bahasa inggris adalah penguasaan materi siswa pada pembelajaran bahasa inggris. Output dari kemampuan bahasa inggris ialah hasil dari pengetahuan yang dicapai siswa saat menempuh pembelajaran bahasa inggris. Peranan bahasa inggris dalam *MYOB Accounting* sangat penting terutama mengingat banyak tersedia istilah-istilah akuntansi dalam bahasa inggris yang menuntut siswa untuk menerjemahkan dan menafsirkannya.

Pemanfaatan fasilitas juga diduga memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Salah satu contohnya yakni tersedianya fasilitas laboratorium komputer. Fasilitas laboratorium komputer dapat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran pada mata diklat komputer akuntansi (MYOB) apabila menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Terdapat kelengkapan laboratorium komputer di SMK Negeri 10 Surabaya, rincian dapat diketahui pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Sarana Fasilitas Laboratorium Komputer di SMK Negeri 10 Surabaya

No	Jenis	Sarana	Total	Baik (Unit)	Rusak (Unit)
1	Perabot	Kursi siswa	42	42	0
		Meja siswa	42	42	0
		Kursi guru	2	2	0
		Meja guru	2	2	0
2	Peralatan Pendidikan	CPU	41	41	0
		Monitor	41	41	0
		Keyboard	41	41	0
		Mouse	41	41	0
		Printer	1	1	0
3	Media Pendidikan	LCD	1	1	0
		Alat pengeras suara	1	1	0
		Papan tulis	1	1	0
		Type Polytron Recorder	1	1	0
4	Perlengkapan lain-lain	AC	1	1	0
		Kipas angin	3	3	0
		Alat kebersihan	2	2	0
		kalender	1	1	0
		Rak sepatu	1	1	0

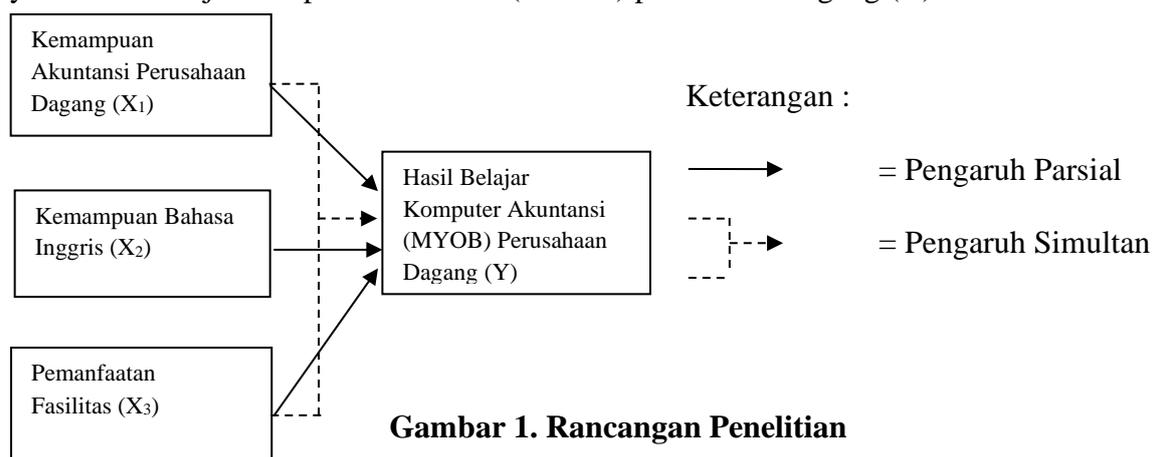
Sumber : SMK Negeri 10 Surabaya

Tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi fasilitas laboratorium komputer sudah baik. Hal ini dinyatakan dengan adanya jumlah sarana yang masih terkonndisi dengan baik hampir 100%.

Penelitian ini juga didukung adanya *gap research* dari masing-masing variabel. Penelitian terdahulu oleh Berliana (2017) membuktikan nilai akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Bertolak belakang dengan penelitian Meirina & Septiano (2017) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dasar/akuntansi perusahaan dagang tidak berpengaruh positif terhadap keahlian komputer akuntansi. Penelitian terdahulu oleh Pramestiningrum (2018) menegaskan bahwa kemampuan bahasa inggris berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Bertentangan dengan penelitian Sudarto & Juliardi (2013) membuktikan penguasaan bahasa inggris tidak memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian terdahulu oleh Fajarwati (2018) menegaskan bahwa pemanfaatan fasilitas laboratorium berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Bertolak belakang dengan Cahyono (2010) membuktikan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan selaras dengan Sunadi (2015) bahwa pemanfaatan fasilitas tidak memberikan pengaruh signifikan karena pembelajaran lebih dipengaruhi oleh adanya kemampuan kognitif, semangat yang gigih, dan penyampaian guru dalam mengajarkan materi.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasinya berupa angka-angka dan analisis yang menerapkan uji statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis setiap variabel independen yang terdiri atas kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1), kemampuan bahasa inggris (X_2) dan pemanfaatan fasilitas (X_3) yakni secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri) serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y) .



Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik program keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 10 Surabaya, tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 350 orang. Jenis sampel penelitian ialah *purposive sampling* dengan menerapkan teknik *non probability sampling*. Sampel penelitian ialah kelas XII Akuntansi sejumlah 102 siswa sebagai responden dengan kriteria yang telah berhasil menempuh mata pelajaran akuntansi dasar/akuntansi perusahaan dagang, bahasa inggris dan komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang.

Pengumpulan data dengan cara kuesioner dan dokumentasi. Tujuan dilakukan penyebaran kuesioner adalah mendapatkan data yang relevan dari responden sesuai dengan validitas dan reliabilitas yang dipersyaratkan mengenai variabel pemanfaatan fasilitas. Dokumentasi penelitian ini lebih cenderung mengacu sebagai pendukung data penelitian yang dibutuhkan

yaitu data Hasil Belajar Akuntansi Dasar (Akuntansi Perusahaan Dagang), Bahasa Inggris dan Komputer Akuntansi (MYOB) Perusahaan Dagang pada kelas XI yang berupa Penilaian Akhir Semester (PAS).

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang menyediakan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert. Alternatif jawaban yang disediakan meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa untuk mengetahui instrumen yang dipakai telah baik atau belum. Syarat instrumen yang baik harus valid dan reliabel.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi: uji validitas; uji reliabilitas; uji asumsi klasik (termasuk uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi); analisis regresi linear berganda; uji hipotesis (termasuk uji simultan dan uji parsial) serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Data mengenai penelitian ini diperoleh dari hasil belajar yang telah ditempuh pada mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap tahun ajaran 2018/2019. Skor tertinggi yaitu 95 dan skor terendah yaitu 72. Kemudian dianalisis dan diperoleh hasil berupa nilai mean sebesar 81, median sebesar 80, dan modus sebesar 88.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Nilai	Predikat	Frekuensi	%
90 – 99	Sangat Baik	11	11
80 – 89	Baik	45	44
70 – 79	Cukup	46	45
Jumlah		102	100

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan kategori sangat baik sebesar 11%, kategori baik sebesar 44%, dan kategori cukup sebesar 45%. Kategori kecenderungan variabel hasil belajar komputer akuntansi (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Komputer Akuntansi

No	Nilai	F	%	Predikat
1	≥ 76	62	60,79	Tuntas
2	≤ 76	40	39,21	Belum Tuntas
	Jumlah	102	100%	

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 62 siswa atau 60,79% dari total sampel telah memenuhi KKM, sedangkan 40 siswa atau 39,21% siswa belum memenuhi KKM.

b. Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang

Data mengenai penelitian ini diperoleh dari hasil belajar yang telah ditempuh pada mata pelajaran akuntansi dasar materi perusahaan dagang berdasarkan Penilaian akhir Semester (PAS) semester genap tahun ajaran 2016/2017. Skor tertinggi yaitu 95 dan skor terendah yaitu 65. Kemudian dianalisis dan diperoleh hasil berupa nilai mean sebesar 80, median sebesar 89, dan modus sebesar 92.

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang

Nilai	Predikat	Frekuensi	%
90 – 99	Sangat Baik	14	14
80 – 89	Baik	38	37
70 – 79	Cukup	43	42
60 – 69	Kurang	7	7
Jumlah		102	100

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan kategori sangat baik sebesar 14%, kategori baik sebesar 37%, kategori cukup sebesar 49% dan kategori kurang sebesar 7%. Kategori kecenderungan variabel kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Nilai	F	%	Predikat
1	≥ 76	65	63,73	Tuntas
2	≤ 76	37	36,27	Belum Tuntas
Jumlah		102	100%	

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 65 siswa atau 63,73% dari total sampel telah memenuhi KKM, sedangkan 37 siswa atau 36,27% siswa belum memenuhi KKM.

c. Kemampuan Bahasa Inggris

Data mengenai penelitian ini diperoleh dari hasil belajar yang telah ditempuh pada mata pelajaran bahasa inggris berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap tahun ajaran 2018/2019. Skor tertinggi yaitu 95 dan skor terendah yaitu 70. Kemudian dianalisis dan diperoleh hasil berupa nilai mean sebesar 84, median sebesar 85, dan modus sebesar 85.

Tabel 7. Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa Inggris

Nilai	Predikat	Frekuensi	%
90 – 99	Sangat Baik	19	19
80 – 89	Baik	54	53
70 – 79	Cukup	29	28
Jumlah		102	100

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan kategori sangat baik sebesar 19%, kategori baik sebesar 53%, dan kategori cukup sebesar 28%. Kategori kecenderungan variabel kemampuan bahasa inggris (X_2) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Kemampuan Bahasa Inggris

No	Nilai	F	%	Predikat
1	≥ 76	89	87,25	Tuntas
2	≤ 76	13	12,75	Belum Tuntas
Jumlah		102	100%	

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 89 siswa atau 87,25% dari

total sampel telah memenuhi KKM, sedangkan 13 siswa atau 12,75% siswa belum memenuhi KKM.

d. Pemanfaatan Fasilitas

Data mengenai penelitian ini diperoleh dari kuesioner dengan 11 butir pernyataan. Pemberian skor menggunakan skala likert, yakni 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 44 dan skor terendah ideal 11. Hasil yang diperoleh yakni skor tertinggi yaitu 44 dan skor terendah yaitu 27. Kemudian dianalisis dan diperoleh hasil berupa nilai mean sebesar 33, median sebesar 36, dan modus sebesar 35.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Fasilitas

Interval	Frekuensi	%
27 - 31	18	18
32 - 36	41	40
37 - 41	33	32
42 - 46	10	10
Jumlah	102	100

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Kategori jawaban responden pada variabel pemanfaatan fasilitas komputer (X_3) dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Kategori Jawaban Responden Penggunaan Fasilitas

Pernyataan Nomor	Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	
1	42	49	11	0	102
2	33	42	24	3	102
3	29	47	25	1	102
4	18	45	31	8	102
5	22	36	32	12	102
6	64	37	1	0	102
7	58	42	2	0	102
8	56	42	4	0	102
9	56	43	3	0	102
10	27	61	12	2	102
11	70	32	0	0	102
Jumlah	475	476	145	26	1122
Persentase	42%	43%	13%	2%	100%

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan fasilitas komputer dari 11 pernyataan yang paling dominan adalah jawaban 3 (setuju) dengan persentase sebesar 43%, selanjutnya jawaban 4 (sangat setuju) dengan persentase 42%, jawaban 2 (tidak setuju) dengan persentase 13% dan jawaban 1 (sangat tidak setuju) dengan persentase sebesar 2%.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menilai variabel bebas (independen), terikat (dependen) atau keduanya pada sebaran distribusi data yang normal, mendekati atau bahkan tidak normal.

Pengujian diterapkan menggunakan uji 1 *Sample* KS (*One Sample Kolmogorov-Smirnov*). Hasil uji 1 *Sample* KS (*One Sample Kolmogorov-Smirnov*) membuktikan *Asymp. 2-tailed* (0,369) > 0,05 atau 5% dan menandakan distribusi data normal.

Tabel 11. One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Kolmogrov Smirnov Z	.917
Asymp.Sig. (2-tailed)	.369

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengevaluasi detail model antarvariabel yang diterapkan terdapat hubungan yang linear atau tidak. Pengujian diterapkan pada taraf signifikansi 0,05 memanfaatkan *Test for Linearity*.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Ket.
X ₁ – Y	1,645	2,70	0,083	Linear
X ₂ – Y	1,700	2,70	0,080	Linear
X ₃ - Y	1,001	2,70	0,464	Linear

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Hasil pengujian linearitas menunjukkan F_{hitung} pada variabel kemampuan akuntansi perusahaan dagang, kemampuan bahasa inggris dan pemanfaatan fasilitas lebih kecil daripada F_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas pada variabel terikat sebab < 0,05 atau 5%.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan untuk memahami adanya kolerasi antar variabel bebas (*independen*) yang dilihat berdasarkan *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 13. Perolehan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang	.887	1.127
Kemampuan Bahasa Inggris	.921	1.085
Pemanfaatan Fasilitas	.946	1.057

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi perusahaan dagang memiliki *Tolerance* (0,887) dan VIF (1,127). Variabel kemampuan bahasa inggris memiliki *Tolerance* (0,921) dan VIF (1,085). Kemudian pemanfaatan fasilitas memiliki *Tolerance* (0,946) dan VIF (1,057). Kesimpulannya pengujian tersebut menyatakan nilai *Tolerance* ketiga variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 10, yang berarti tidak timbul gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan agar melihat perbedaan variasi dari residual suatu observasi ke observasi yang berbeda dalam suatu tipe regresi. Tipe yang tidak menimbulkan heteroskedastisitas ialah tipe regresi yang baik.

Tabel 14. Perolehan Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel (X)	Skor
1.	Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang	0,616
2.	Kemampuan Bahasa Inggris	0,658
3.	Pemanfaatan Fasilitas	0,258

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Hasil uji diperoleh signifikansi pada kemampuan akuntansi perusahaan dagang (0,616). Variabel kemampuan bahasa inggris menunjukkan signifikansi (0,658). Kemudian pemanfaatan fasilitas menunjukkan signifikansi (0,253). Kesimpulannya pengujian ketiga variabel bebas > 0,05 atau 5% dan berarti terhindar dari heteroskedastisitas.

e. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk mengevaluasi kolerasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Pengujian dilakukan berdasarkan nilai Durbin Watson. Hasil yang diperoleh menyatakan tidak terjadi autokolerasi karena diperoleh hasil $1,738 < 2,112 < 2,262$ karena nilai DW berada diantara $4 - d_u$ dan $d_u < DW < 4 - d_u$.

Tabel 15. Perolehan Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 ^a	.219	.195	6.010	2.112

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk menguji hipotesis antar variabel yakni kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1), kemampuan bahasa inggris (X_2) dan pemanfaatan fasilitas (X_3) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y).

Tabel 16. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.715	9.399		3.481	.001
X ₁	.210	.077	.258	2.727	.008
X ₂	.225	.097	.217	2.329	.022
X ₃	.337	.153	.202	2.196	.030

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi untuk variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y pada siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya, yakni sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$
$$Y = 32,715 + 0,210 X_1 + 0,225 X_2 + 0,337 X_3$$

Keterangan :

Y = hasil belajar MYOB perusahaan dagang X₁ = kemampuan akuntansi perusahaan dagang

B₁, B₂, B₃ = koefisien regresi X₂ = kemampuan bahasa inggris

a = koefisien kosntanta X₃ = fasilitas laboratorium komputer

Analisis makna dari bentuk koefisien regresi analisis regresi linear berganda untuk kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X₁), kemampuan bahasa inggris (X₂) dan fasilitas laboratorium komputer (X₃) yakni sebagai berikut: 1) Nilai konstanta (a) yaitu 32,715 membuktikan X₁, X₂ dan X₃ bernilai 0, maka Y bernilai 32,715. 2) Nilai koefisien regresi (B₁X₁) pada X₁ yaitu 0,210 membuktikan nilai positif dimana terdapat hubungan yang searah antara X₁ dengan Y. 3) Nilai koefisien regresi (B₂X₂) pada X₂ yaitu 0,225 membuktikan nilai positif dimana terdapat hubungan yang searah antara X₂ dengan Y. 4) Nilai koefisien regresi (B₃X₃) pada X₃ yaitu 0, membuktikan nilai positif dimana terdapat hubungan yang searah antara X₃ dengan Y.

b. Uji F

Uji F digunakan agar menguji variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji F menunjukkan perolehan F_{tabel} (2,70) sedangkan F_{hitung} (9.142) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Kesimpulannya F_{hitung} > F_{tabel} = 9,142 > 2,70 yang berarti variabel kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X₁), kemampuan bahasa inggris (X₂) dan pemanfaatan fasilitas (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y).

Tabel 17. Perolehan Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	990.709	3	330.226	9.142	.000 ^a
Residual	3539.879	98	36.121		
Total	4530.588	101			

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

c. Uji T

Pengujian t dilakukan untuk menguji variabel independen secara sendiri (parsial) berpengaruh pada variabel dependen.

Tabel 18. Perolehan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.715	9.399		3.481	.001
X ₁	.210	.077	.258	2.727	.008
X ₂	.225	.097	.217	2.329	.022
X ₃	.337	.153	.202	2.196	.030

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Hasil yang diperoleh menunjukkan t_{tabel} (1,984). Selain itu kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X₁) memiliki t_{hitung} (2,727) dan taraf signifikansi (0,008) < 0,05 yang

membuktikan kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB perusahaan dagang (Y). Variabel kemampuan bahasa inggris (X_2) memiliki t_{hitung} (2,329) dan taraf signifikansi (0,022) < 0,05 yang membuktikan kemampuan bahasa inggris (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB perusahaan dagang (Y). Kemudian pemanfaatan fasilitas (X_3) memiliki t_{hitung} (2,196) dan taraf signifikansi (0,030) < 0,05 yang membuktikan pemanfaatan fasilitas (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB perusahaan dagang (Y).

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan agar menganalisis pengaruh besarnya sumbangan perubahan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 19. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 ^a	.219	.195	6.010	2.112

Sumber : diolah oleh Peneliti (2020)

Pengujian menunjukkan nilai Adjust R Square (0,195) menandakan 19,5% yang disumbangkan oleh kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1), kemampuan bahasa inggris (X_2) dan pemanfaatan fasilitas (X_3) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y) serta selebihnya 80,5% bersumber pada variabel lain (eksternal).

Pengaruh Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang (X_1), Kemampuan Bahasa Inggris (X_2) Dan Pemanfaatan Fasilitas (X_3) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Hasil penelitian membuktikan kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1), kemampuan bahasa inggris (X_2) dan pemanfaatan fasilitas (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB perusahaan dagang (Y). Pengujian hipotesis menyatakan F_{hitung} (9,142) > dari F_{tabel} (2,70) dan taraf signifikansi (0,000) < 0,05 atau 5%. Dengan demikian hipotesis peneliti telah terbukti kebenarannya yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini mengacu pada kemampuan peserta didik pada mata pelajaran akuntansi dasar (akuntansi perusahaan dagang) dan bahasa inggris yang dapat diketahui dengan adanya Penilaian Akhir Semester (PAS) sebagai hasil dari pengetahuan dasar di kelas X dan XI sebelumnya. Kemudian pemanfaatan fasilitas komputer lebih mengarah pada praktek pembelajaran secara langsung di ruang laboratorium akuntansi. Hal ini dikarenakan pemanfaatan fasilitas yang tersedia dapat menunjang selama kegiatan belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang.

Pemanfaatan fasilitas juga berperan penting dalam peningkatan hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang. Serupa dengan Djamarah (2016) bahwa faktor instrumental berpengaruh pada hasil belajar yang terdiri atas program pendidikan sekolah, kurikulum, sarana atau fasilitas. Pemanfaatan fasilitas yang dimaksud yakni fasilitas belajar berupa komputer di sekolah yang mendukung aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada saat berlangsungnya mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang peserta didik cenderung praktek secara langsung di ruang laboratorium akuntansi.

Hasil penelitian ini selaras oleh penelitian Berliana (2017) membuktikan nilai akuntansi perusahaan dagang dan pemanfaatan fasilitas laboratorium memiliki pengaruh positif terhadap

hasil belajar MYOB. Serupa dengan Fajarwati (2018) menyatakan bahwa penguasaan pengantar akuntansi, penguasaan bahasa Inggris dan pemanfaatan fasilitas laboratorium berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Jadi ditarik kesimpulan yakni kemampuan akuntansi perusahaan dagang sangat ditekankan agar peserta didik dengan mudah dapat menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang sesuai dengan materi dan pedoman yang ada. Selain itu pada dasarnya kemampuan bahasa Inggris juga diperlukan agar peserta didik mampu memahami istilah dan kosa kata yang terdapat dalam aplikasi MYOB. Kemudian adanya pemanfaatan fasilitas komputer yang memadai juga dibutuhkan agar dapat memfasilitasi peserta didik bersamaan dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang.

Pengaruh Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang (X_1) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Hasil penelitian membuktikan kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB perusahaan dagang (Y). Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda dinyatakan bahwa kemampuan akuntansi perusahaan dagang memiliki nilai t_{tabel} (2,727) sehingga membuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,727 > 1,984$. Selain itu juga dibuktikan dengan taraf signifikansi $(0,00) < 0,05$ atau 5%. Kesimpulannya menandakan adanya hubungan signifikan antara kemampuan akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang siswa kelas XII AKL SMK Negeri 10 Surabaya. Dengan demikian sesuai dengan pengujian hipotesis yang telah teruji kebenarannya yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemampuan akuntansi perusahaan dagang dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kesanggupan usaha siswa yang diukur dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Terdapat hasil pengaruh positif pada variabel kemampuan akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan akuntansi perusahaan dagang peserta didik, maka semakin tinggi pula tingkat kemajuan belajar peserta didik yang ditempuh saat mata diklat komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang. Hal ini dibuktikan pada saat siswa memperoleh nilai PAS akuntansi perusahaan dagang mata pelajaran akuntansi dasar, siswa yang memperoleh hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) yang baik, juga mendapatkan nilai PAS akuntansi perusahaan dagang/akuntansi dasar yang baik pula.

Hasil penelitian selaras dengan Berliana (2017) dan Fajarwati (2018) membuktikan adanya hubungan positif antara variabel akuntansi perusahaan dagang/pengantar akuntansi dengan hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Menurut Ikram (2017) juga menegaskan bahwa nilai rata-rata dari tes kompetensi akuntansi manual baik di SMK negeri maupun swasta memiliki efek positif pada nilai rata-rata tes kompetensi MYOB. Hal ini dibuktikan karena dasar akuntansi perusahaan dagang yaitu rangkaian kegiatan perusahaan dagang yang dimulai dari bukti transaksi, jurnal khusus, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, kertas kerja, jurnal penyesuaian, laporan keuangan, neraca saldo setelah penyesuaian, jurnal penutup, jurnal pembalik dan kembali pada langkah awal sebagai dasar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang.

Pengaruh Kemampuan Bahasa Inggris (X_2) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Hasil penelitian membuktikan kemampuan bahasa Inggris (X_2) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB perusahaan dagang (Y). Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda dinyatakan bahwa kemampuan bahasa Inggris memiliki nilai t_{tabel} (2,329) sehingga membuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,329 > 1,984$. Selain itu juga dibuktikan dengan taraf signifikansi $(0,01) < 0,05$ atau 5%. Kesimpulannya

menandakan adanya hubungan signifikan antara kemampuan bahasa inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang siswa kelas XII AKL SMK Negeri 10 Surabaya. Dengan demikian sesuai dengan pengujian hipotesis yang telah teruji kebenarannya yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemampuan bahasa inggris didefinisikan sebagai kesanggupan usaha dan kecakapan siswa yang diukur dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Menurut Sriyono (2016) kesanggupan usaha diawali dengan memperbanyak latihan, sehingga dengan latihan terus menerus akan tertanam menjadi kebiasaan. Selain itu, untuk menanamkan kebiasaan, latihan juga dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kelengkapan melakukan sesuatu. Terdapat hasil pengaruh positif pada variabel kemampuan bahasa inggris terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang membuktikan kemampuan bahasa inggris yang lancar, mampu meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang. Hal ini dibuktikan saat siswa memperoleh nilai PAS bahasa inggris, siswa yang memperoleh hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) yang baik, juga mendapatkan nilai PAS bahasa inggris yang memuaskan.

Hasil penelitian selaras dengan Lukmaningrum (2016) dan Pramestiningrum (2018) membuktikan adanya hubungan positif antara penguasaan bahasa inggris dan hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Hal ini membuktikan kemampuan bahasa inggris peserta didik yang luas, maka dengan mudah akan mendapatkan hasil belajar komputer akuntansi yang baik, namun apabila kemampuan bahasa inggris peserta didik rendah maka akan sulit mendapatkan hasil belajar komputer akuntansi yang memuaskan.

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas (X_3) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Hasil penelitian membuktikan pemanfaatan fasilitas (X_3) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB perusahaan dagang (Y). Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda dinyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas memiliki nilai t_{tabel} (2,196) sehingga membuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,196 > 1,984$. Selain itu juga dibuktikan dengan taraf signifikansi $(0,04) < 0,05$ atau 5%. Kesimpulannya menandakan adanya hubungan signifikan antara pemanfaatan fasilitas terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang siswa kelas XII AKL SMK Negeri 10 Surabaya. Dengan demikian sesuai dengan pengujian hipotesis yang telah teruji kebenarannya yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pemanfaatan fasilitas didefinisikan sebagai sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Selaras dengan Alimi et.al (2012) bahwa fasilitas sekolah merupakan ruang interpretasi dan ekspresi fisik kurikulum sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelayakan dan kelengkapan pada fasilitas laboratorium seperti tersedianya software komputer akuntansi (MYOB) yang menyajikan pembelajaran konsep dasar akuntansi hingga laporan keuangan (Manik, 2018). Terdapat hasil pengaruh positif pada variabel pemanfaatan fasilitas komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang menyatakan apabila fasilitas komputer yang disediakan sekolah semakin memadai, maka akan meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang. Hal ini dibuktikan pada saat peserta didik mengisi kuesioner tentang pemanfaatan fasilitas komputer, peserta didik yang memperoleh hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) yang baik, juga mendapatkan fasilitas komputer yang baik pula.

Hasil penelitian selaras dengan Rahmawati (2019) dan Fajarwati (2018) menegaskan terdapat hubungan secara langsung antara variabel pemanfaatan fasilitas komputer dan hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Hal ini membuktikan bahwa semakin tersedia kelengkapan suatu laboratorium maka dengan mudah peserta didik dapat meraih hasil belajar komputer akuntansi yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1), kemampuan bahasa inggris (X_2) dan pemanfaatan fasilitas (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y) siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya yang dibuktikan dengan adanya hasil pengujian hipotesis pada hasil uji F yaitu $F_{hitung} (9,142) >$ dari $F_{tabel} (2,70)$ dan taraf signifikansi $(0,000) < 0,05$ atau 5%, 2) Kemampuan akuntansi perusahaan dagang (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y) siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis pada hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,329 > 1,984$ dan taraf signifikansi $(0,01) < 0,05$ atau 5%, 3) Kemampuan bahasa inggris (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y) siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis pada hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,329 > 1,984$ dan taraf signifikansi $(0,01) < 0,05$ atau 5%, 4) Pemanfaatan fasilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang (Y) siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis pada hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,196 > 1,984$ dan taraf signifikansi $(0,04) < 0,05$ atau 5%.

Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, penulis memberi saran antara lain 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi guru untuk mengoptimalkan kemampuan akuntansi perusahaan dagang dan kemampuan bahasa inggris, karena kemampuan-kemampuan tersebut berkaitan dengan hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang, 2) Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) perusahaan dagang seperti penguasaan komputer, gaya belajar dan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimi, O. S., Ehinola, G. B., & Alabi, F. O. (2012). School Types, Facilities And Academic Performance Of Students In Senior Secondary Schools In Ondo State, Nigeria. *International Education Studies*, 5(3), 44–48. <https://doi.org/10.5539/ies.v5n3p44>
- Berliana, A. F. (2017). Pengaruh Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang, Nilai Matematika dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar MYOB Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Cahyono, N. D. (2010). *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas (Facilitation Available) Teknologi Informasi dan Pengalaman (Experience) Terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer (Computer Attitudes)*. Diambil dari (ebook.library.perbanas.ac.id/5132.pdf, diunduh 20 Januari 2015)
- Djamarah, S. B. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwanto, Y. (2009). Program Mind Your Own Business. Diambil dari http://yudi-erwanto.blogspot.com/2009_07_01archive.html

- Fajarwati, T. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(2).
- Ikram, S. (2017). Influence Of The Average Value Of Competency Test Of Manual Accounting On The Average Value Of Myob Competency Test. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(10), 367–371. Diambil dari www.ijstr.org
- Lukmaningrum, T. W. C. (2016). Pengaruh Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi, Pengantar Akuntansi, dan Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3), 1–8.
- Manik, J. F. A. dan Tumpal. (2018). Sistem Pengembangan, Pengelolaan dan Fasilitas Laboratorium Produktif Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Komputer Akuntansi (Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Umrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(1), 79–92.
- Meirina, E., & Septiano, R. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar Dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(1), 45–56.
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud RI. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013*, hal. 1–234. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pramestiningrum, K. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Penguasaan Akuntansi Perusahaan Manufaktur, Bahasa Inggris dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 kediri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 275–281.
- Rahmawati, D. P. (2019). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi, Keahlian Pemakaian Komputer dan Keefektifan Proses Pembelajaran Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) Siswa Kelas XI Program Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 1 Bangkala. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1).
- Ranti, F. (2010). Panduan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Jasa Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 14(1), 81–96. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)0733-9410\(1991\)117](https://doi.org/10.1061/(ASCE)0733-9410(1991)117)
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sriyono, H. (2016). Effect of Tutorial Instructional Strategy and Drill in Using MYOB Accounting in Vocational High School Bekasi West Java Province. *Jurnal of Education and Vocational Research*, 7(4), 37–40.
- Sudarto, T. A., & Juliardi, D. (2013). Analisa Pengaruh Kemampuan Pengantar Akuntansi dan Bahasa Inggris Terhadap Penilaian Keberhasilan Pembelajaran MYOB (Mind Your Own Bussines) dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal of Accounting and Business Education*, 1(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunadi, L. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS DI SMK Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2014). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.